

## **Pelatihan Digitalisasi Marketing dan Teknologi Informasi untuk Santri Muhammadiyah Ki Bagus Hadikusumo**

### **Digitalization Training in Marketing and Information Technology for Muhammadiyah Ki Bagus Hadikusumo Students**

Rizki Pratama<sup>1</sup>, Icha Afri Dania<sup>2</sup>, Aulia Azzahra<sup>3</sup>, Rizqy Yusolina<sup>4</sup>, Mutiara Arafah<sup>5</sup>, Siti Ayu Wandira<sup>6</sup>, Allan Alfarizki<sup>7</sup>, Ahmad Wahyu Rijal Arifudin<sup>8</sup>, Ari Trisna Mukti<sup>9</sup>, Hakim Thoriq<sup>10</sup>, Yulianti Muthmainnah<sup>11\*</sup>, Adi Musharianto<sup>12</sup>

<sup>1</sup>Teknologi Informasi, Institut Teknologi & Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta

<sup>2,3,4,5,6,12</sup> Manajemen, Institut Teknologi & Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta

<sup>7,8</sup>Sistem Informasi, Institut Teknologi & Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta

<sup>9,10</sup>Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi & Bisnis Ahmad Dahlan

<sup>11</sup>Akutansi, Institut Teknologi & Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta

\*Correspondent author: Yulianti Muthmainnah (ymuthmainnah@gmail.com)<sup>11</sup>

#### **ABSTRAK**

Transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak di berbagai sektor, termasuk pendidikan berbasis agama seperti pesantren. Namun, banyak pesantren menghadapi hambatan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan sumber daya teknologi, dan kurangnya motivasi santri terhadap karier di bidang teknologi. Pesantren bernama Muhammadiyah Boarding School (MBS) 2 Ki Bagus Hadikusumo di Jampang, Jawa Barat, menjadi contoh nyata tantangan tersebut. Untuk menjawab permasalahan ini, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Inspiratif dari Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta menghadirkan solusi melalui sosialisasi digital marketing, pelatihan desain grafis menggunakan Canva, motivasi karier di bidang teknologi, serta edukasi pencegahan kekerasan seksual. Tujuan dari program ini adalah memberdayakan santri melalui peningkatan keterampilan digital, membangun kepercayaan diri dalam pemanfaatan teknologi, serta memperluas wawasan tentang peluang ekonomi digital. Melalui pendekatan ini, diharapkan santri menjadi pribadi adaptif, kompetitif, dan inovatif dalam menghadapi era digital. Selain itu, program ini mendorong pesantren menjadi motor penggerak transformasi digital di masyarakat desa, sejalan dengan kebijakan pemerintah. Program ini juga menjadi model pengabdian masyarakat berbasis pesantren yang terintegrasi dan berkelanjutan, sebagai model lanjutan dari KKN Plus yang memilih mitra pesantren.

Kata Kunci: keterampilan digital; teknologi digital; transformasi digital

#### **ABSTRACT**

*Digital transformation is increasingly vital across sectors, including religious-based education like pesantren. Despite their significant role in national development, many pesantren struggle with limited digital literacy, scarce technological resources, and low student motivation to pursue tech-related careers. Muhammadiyah Boarding School (MBS) 2 Ki Bagus Hadikusumo in Jampang, West Java, exemplifies these challenges. To address them, an initiative by the Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta through its Inspirative Community Service Program (KKN Inspiratif) offers targeted interventions. These include digital marketing socialization, Canva-based graphic design training, career motivation in information technology, and awareness education on preventing sexual violence. The program aims to enhance students' digital skills, confidence in using technology, and understanding of career and economic opportunities in the digital sector, while also promoting safety and awareness. This comprehensive approach seeks to produce adaptive, competitive, and innovative students capable of leveraging technology for social and economic development. Ultimately, the program envisions pesantren as pioneers of digital transformation in rural areas, supporting national efforts toward inclusive digital advancement. This initiative serves as a sustainable model for community engagement through pesantren partnerships under the KKN Plus framework.*

*Keyword:* digital skills; digital technology; digital transformation.

## LATAR BELAKANG

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan mendesak di berbagai bidang, termasuk di dunia pendidikan (Bangsawan, 2023), khususnya pesantren (Hasanah et al., 2024). Pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis agama memiliki potensi besar berkontribusi dalam pembangunan bangsa (Zaini, 2021), namun di sisi lain juga dihadapkan pada tantangan adaptasi terhadap perubahan teknologi (Ridwan & Maryati, 2024). Keterbatasan dalam literasi digital dan akses terhadap teknologi seringkali membatasi kemampuan santri untuk mengembangkan keterampilan berbasis digital yang sangat relevan di era saat ini (Pontoh et al., 2024). Kondisi ini dapat memperlambat santri dalam memanfaatkan peluang di dunia kerja dan ekonomi berbasis digital (Wijayanto, 2022).

Pesantran Muhammadiyah atau Muhammadiyah Boarding School (MBS) 2 Ki Bagus Hadikusumo, Jampang, Jawa Barat, sebagai mitra menghadapi beberapa permasalahan penting yang menjadi latar belakang perlunya kegiatan pengabdian ini. Pertama, masih rendahnya keterampilan digital dikalangan santri, khususnya dalam hal digital marketing dan desain grafis yang relevan untuk berbagai aktivitas ekonomi dan sosial. Kedua, keterbatasan sumber daya dan

alat penunjang untuk pembelajaran berbasis teknologi, seperti *software* desain. Ketiga, kurangnya motivasi santri untuk mengejar karir di bidang teknologi informasi yang disebabkan oleh minimnya sosialisasi dan pengenalan terhadap prospek yang tersedia. Serta keempat, informasi upaya penghapusan kekerasan seksual pun masih minim diketahui santri, padahal kasus senantiasa meningkat. Permasalahan ini menjadi tantangan nyata yang membutuhkan solusi terstruktur melalui pendekatan edukatif, pelatihan, dan motivasi.

Permasalahan terkait teknologi digital di pesantren (Hayati et al., 2022), yang masih menggunakan template standar untuk pengajaran, memperburuk kesenjangan keterampilan digital di kalangan santri (Putra et al., 2024). Dengan demikian, penting bagi kami untuk mengembangkan solusi yang lebih efektif dan kontekstual. Pendekatan ini juga perlu mempertimbangkan keragaman dalam latar belakang santri (Asror, 2022) dan karakteristik pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pada tradisi (Haris, 2023), tetapi sekaligus harus siap menghadapi tantangan modernisasi (Santoso et al., 2024).

Program ini merupakan bagian dari KKN Inspiratif, yang merupakan turunan dari program KKN Plus yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam satu kelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari

mahasiswa dengan jurusan dan fakultas yang sangat variatif. KKN Inspiratif ini berfokus pada pemberdayaan melalui pelatihan keterampilan digital yang relevan bagi santri dan pengelola pesantren. Dalam konteks ini, pendekatan kami mengintegrasikan pelatihan berbasis teknologi yang tidak hanya mengandalkan pengetahuan teknis, tetapi juga memperkenalkan wawasan baru bagi para santri tentang dunia kerja berbasis teknologi, yang sejalan dengan kebijakan pemerintah terkait transformasi digital di desa-desa. Serta metode pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penghapusan kekerasan seksual bagi para santri dan pengelola pesantren (Muthmainnah, 2024).

Berbagai studi menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui teknologi digital dapat memberikan manfaat signifikan (Farah Qalbia & M. Reza Saputra, 2023) bagi kelompok masyarakat tertentu (Ambarwati et al., 2021), termasuk pesantren (Adiansyah, 2023). Penelitian sebelumnya oleh (Anam & Asror, 2024) menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi digital dapat meningkatkan keterampilan hingga 60% dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hasil ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang mendorong adopsi teknologi digital melalui Rencana Aksi Desa Digital yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan digital masyarakat di desa-desa (Hartati et al., n.d.). Lebih lanjut, pelatihan keterampilan

berbasis teknologi telah diakui sebagai salah satu langkah efektif dalam meningkatkan daya saing individu di pasar kerja global (Sanga & Wangdra, 2023).

Melalui kegiatan ini, ditawarkan solusi berupa sosialisasi digital marketing untuk memperkenalkan strategi pemasaran berbasis teknologi, pelatihan desain grafis menggunakan canva untuk membekali santri dengan keterampilan visual dan kreativitas, motivasi terkait peluang berkarir sebagai IT Engineer serta pelatihan penghapusan kekerasan seksual. Kegiatan ini diharapkan dapat membangkitkan minat dan membangun keterampilan dasar yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh para santri. Pendekatan ini tidak hanya mengandalkan pelatihan teknis, tetapi juga menciptakan suasana yang mendorong santri untuk berinovasi dan mengambil langkah aktif dalam memanfaatkan teknologi.

Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan santri di MBS 2 Ki Bagus Hadikusumo, Jampang, agar memiliki keterampilan digital yang relevan, membangun kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan ekonomi dan sosial, membuka wawasan mereka terhadap peluang karir di bidang teknologi informasi, sekaligus pembekalan kewaspadaan terjadinya kasus kekerasan seksual. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan santri yang

adaptif, kompetitif, dan mampu menjadi pelopor perubahan di era digital. Selain itu, santri juga dikenalkan isu penghapusan kekerasan terhadap perempuan seperti *catcalling*, bentuk-bentuk kekerasan seksual dan upaya menciptakan situasi kondusif bagi penghapusan kekerasan seksual di lingkungan pesantren maupun tempat tinggal santri masing-masing. Agar ke depan mereka tidak hanya memahami informasi digital tetapi juga menyadari potensi atau bahwa kekerasan seksual melalui digital dan memahami kasus-kasus kekerasan seksual. Sehingga, tidak hanya santri, pengelola pesantren juga diharapkan memiliki kemampuan digitalisasi dan teknologi.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN Inspiratif ini, melibatkan seluruh santri di MBS 2 Ki Bagus Hadikusumo, Jampang, yakni para santri tingkat Madrasah Aliyah (MA) atau Sekolah Menengah Atas (SMA), serta beberapa orang pengelola pesantren sebagai peserta, yang diberikan penyuluhan, pelatihan, sosialisasi, workshop, motivasi, dan pendampingan oleh dosen dan mahasiswa/peserta KKN Inspiratif. Selama pengabdian masyarakat, peserta diberikan penyuluhan sosialisasi terkait dengan Bauran Pemasaran (Marketing Mix), motivasi semangat belajar untuk dapat berkarir di dunia Informasi Teknologi (IT) sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin modern, praktik

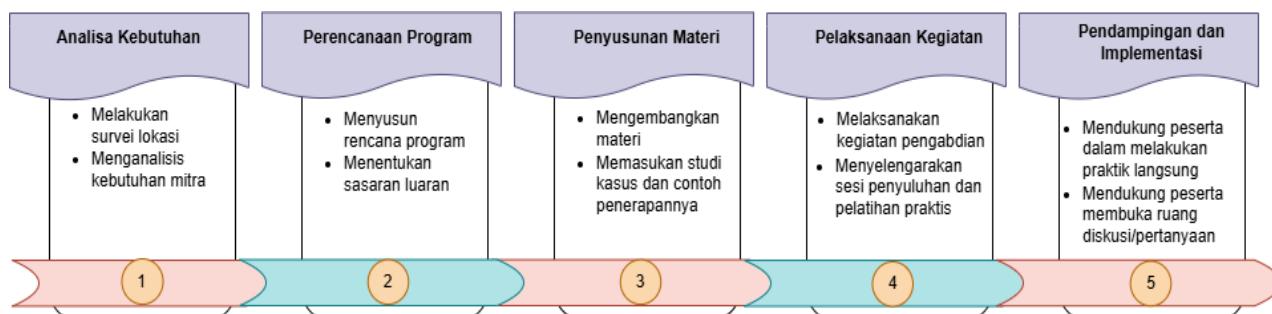
membuat desain menggunakan *platform canva*, serta penghapusan kekerasan seksual melalui tiga metode: ceramah, diskusi/tanya jawab, pelatihan, praktik/demonstrasi. Gambar 1 memberikan penjelasan langkah-langkah yang harus dilakukan.

Berdasarkan tahapan-tahapan pada gambar 1 (1) kami melakukan survei lokasi dan menganalisis terkait dengan kebutuhan mitra untuk memahami issue dan hambatan di pesantren tersebut; (2) kami menyusun rencana program dan jadwal kegiatan, serta menentukan sasaran luaran terkait dengan program yang akan dilakukan; (3) penyusunan materi dalam bentuk modul yang dapat diikuti secara bertahap dengan mengondisikan tingkat kemampuan peserta; (4) memberikan penjelasan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung, serta dukungan teknis dalam setiap program yang disajikan; (5) kami juga membuka ruang kepada para peserta untuk dapat berdiskusi dan bertanya selama kegiatan, baik itu sosialisasi Bauran Pemasaran (Marketing Mix), motivasi untuk membangun impian karir dibidang IT, melakukan praktik ketika peserta diajarkan untuk membuat desain dengan menggunakan *platform canva*, serta isu penghapusan kekerasan seksual.

Adapun proses pengumpulan data, kuesioner digunakan untuk memperoleh data dan informasi. Menurut Sugiyono (2018), kuesioner adalah teknik pengumpulan data di

mana responden diminta untuk mengisi dokumen atau menjawab sejumlah pertanyaan.

pelaksanaan dijabarkan secara detail sebagai berikut:



Gambar 1 Metode pelaksanaan

Untuk mengukur tingkat pemahaman responden terhadap penelitian ini, digunakan Skala Likert sebagai alat untuk menilai sikap, opini, dan persepsi individu. Penjelasan mengenai lima (5) poin skala tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Bobot	Kriteria
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

Table 1 Kriteria Skala Likert

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegitan pengabdian ini berisikan topik dan program menarik yang dirancang untuk menggali potensi dan menanamkan pondasi impian kepada para santri di MBS 2 Ki Bagus Hadikusumo, Jampang. Terkhusus, dalam bidang teknologi. Baik itu teknologi marketing, ataupun *designer* yang peluangnya saat ini sangatlah besar. Adapun proses

### 1. Analisa Kebutuhan

Tim melakukan survei dan wawancara langsung dengan kepala sekolah untuk dapat mengidentifikasi dan mengenali kendala yang dihadapi santri dan pesantren, sebagai data masukan untuk kami agar dapat memberikan penyuluhan dan membuat program yang sesuai selama proses pengabdian masyarakat melalui KKN Inspiratif berlangsung lebih kurang tiga bulan November 2024 sampai Januari 2025.

### 2. Perencanaan Program Pengabdian

Dari hasil temuan tersebut, kami melakukan penyusunan terkait dengan program dan juga jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut, termasuk penyusunan dokumen-dokumen lainnya sebagai kelengkapan dalam kegiatan pengabdian.

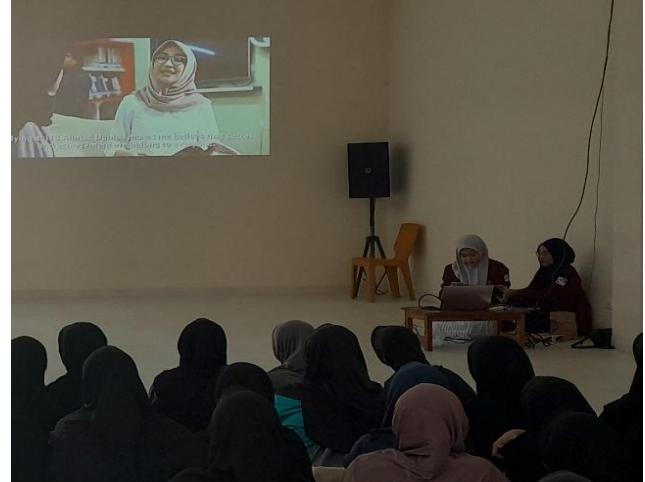
### 3. Penyusunan Materi Pengabdian

Tim melakukan penyusunan materi dalam bentuk presentasi sesuai dengan

kebutuhan peserta dan kegiatan yang pengabdian yang dilakukan. Sesuai dengan data dari hasil analisa kebutuhan yang didapat, tim membuat bahan untuk melakukan sosialisasi terkait dengan digital marketing, motivasi kepada para santri untuk melek terhadap teknologi dan menanamkan impian untuk berkarir di bidang tersebut, serta pelatihan desain dengan menggunakan *platform canva*.

#### 4. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian ini dibuka dengan menonton film untuk memberikan wawasan penghapusan kekerasan seksual yang marak terjadi, bahkan di lingkungan pesantren, termasuk isu bullying. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada para santri, untuk membuka cakrawala pandangan mereka terhadap perkembangan teknologi saat ini melalui metode permainan. Selain itu, santri juga diberikan motivasi karir di bidang IT sebagai seorang Engineer, pemaparannya mencakup bidang *Cyber Security Engineer*, *Network Engineer*, *Cloud Engineer*, *System Engineer*, *Data Science Engineer*, dan lain-lain, seperti terlihat pada Gambar 2 dan 3 di bawah ini.



Gambar 2: menonton film penghapusan kekerasan seksual dan bullying, salah satu metode kegiatan KKN Inspiratif



Gambar 3 Penyuluhan Motivasi Karir IT Engineer

Metode KKN Inspiratif yang bervariasi dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa keingintauan santri terhadap bidang teknologi, memberikan motivasi untuk menjadi santri hebat yang melek teknologi dan harapnya dapat menanamkan impian mereka untuk dapat berkarir sebagai seorang IT Engineer. Setelah para santri diberikan informasi tentang kekerasan seksual plus bullying dan motivasi yang berkaitan dengan teknologi, program pengabdian selanjutnya yaitu penyuluhan terkait dengan sosialisasi ‘Digital Marketing Mix’, penyuluhan

dilaksanakan guna meningkatkan sumber daya manusia untuk mendukung kewirausahaan dan ekonomi kreatif dengan kegiatan pemberian informasi edukasi non-formal kepada santri secara sistematik agar mampu menambah pengetahuan kegiatan pemasaran dan pencarian pasar yang dilakukan secara *online* melalui media digital dengan memanfaatkan berbagai sarana di seluruh platform yang ada seperti *Instagram*, *WhatsApp Business*, *e-commerce*, dan sebagainya. Dengan konsep digital marketing bentuk promosi yang diimplementasikan tidak saja lagi bersifat strategi satu arah, namun telah menjadi hubungan dua arah. Diadakannya penyuluhan ini memiliki tujuan agar mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya mengenai *awareness* terhadap *digitalisasi marketing mix*.

## 5. Penutupan Kegiatan

Sebagai hasil dari KKN Inspiratif, sebagai souvenir untuk MBS 2 Ki Bagus Hadikusumo, tim memberikan map lengkap bangunan dan tanah MBS 1 dan MBS 2, flayer penyewaan ruang aula MBS 2, serta peralatan laboratorium IPA berupa anatomi patung tubuh manusia (tarso perempuan), tarso kulit manusia, dan alat-alat laboratorium IPA lainnya.



Gambar 4: penjelasan Map MBS 1 dan MBS 2



Gambar 5 dan 6: penyerahan map, flayer sewa aula, dan alat-alat laboratorium IPA

## SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari pengabdian masyarakat, KKN Inspiratif, ini adalah terbukanya wawasan baru dari para santri dan pengurus pesantren untuk menggunakan digitalisasi dalam pelaksanaan kegiatan atau belajar mengajar di pesantren. Santri dan pengelola pesantren juga dibekali isu penghapusan kekerasan seksual (plus bullying) agar pesantren menjadi tempat nyaman untuk

belajar. Ada peningkatan signifikan dari para peserta yang mengikuti kegiatan KKN Inspiratif ini, dari pengetahuan yang rata-rata diangka 1 dan 2 untuk pertanyaan tentang IT, marketing, dan kekerasan seksual, berubah menjadi 4 dan 5 setelah mendapatkan materi. Adapun tindak lanjut dari kegiatan adalah pentingnya keberlanjutan program agar materi yang telah diberikan terus dipakai di pesantren.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN Inspiratif mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pusat Studi Islam Perempuan dan Pembangunan (PSIPP) Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta yang telah mendanai dan memberikan arahan materi pada kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, serta Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta untuk bimbingan proses penulisan jurnal dan teknis lainnya.
2. Mudir dan Kepala Sekolah Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School 2 (MBS) Ki Bagus Hadikusumo, karena telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat terlaksana dengan lancar dan baik.

3. Kepada seluruh santriwati dan santriwan kelas 10, 11, dan 12 serta beberapa orang pengelola pesantren yang telah berkontribusi sebagai peserta aktif dalam KKN Inspiratif ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Adiansyah, D. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Kesalehan Sosial Di Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Era Society 5.0. 1, 64–81.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan Pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), Article 2. <Https://Doi.Org/10.21831/Jitp.V8i2.43560>
- Anam, K., & Asror, D. A. (2024). Pendampingan Dan Pelatihan Pengembangan Buku Ajar Digital Berbasis Bookcreator Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3).
- Asror, M. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Upaya Mengembangkan Sikap Toleransi Santri Di Pondok Pesantren. *Mindset: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 42–53. <Https://Doi.Org/10.58561/Mindset.V1i1.26>
- Bangsawan, G. (2023). Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital Di Indonesia: Peluang Dan Tantangan Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), Article 1. <Https://Doi.Org/10.21787/Jskp.2.2023.27-40>
- Farah Qalbia & M. Reza Saputra. (2023). Transformasi Digital Dan Kewirausahaan Syariah Di Era Modernitas: Peluang Dan Tantangan Dalam Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*

- Ekonomi, 2(2), 389–406.  
<Https://Doi.Org/10.54066/Jmbe-Itb.V2i2.2665>
- Haris, I. A. (2023). Pesantren : Karakteristik Dan Unsur-Unsur Kelembagaan. 02(03).
- Hartati, D. A., Ambo, A. M. C., Ihsan, F., Zelila, Z., & Nursin, E. (N.D.). Penguatan Kapasitas Administrasi Pemerintahan Desa. 7.
- Hasanah, U. U., Nursholichah, K. U., Suleman, M. A., Marlansyah, A., & Febriansyah, R. (2024). Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kontemporer. *Ihsanika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4), Article 4.  
<Https://Doi.Org/10.59841/Ihsanika.V2i4.1957>
- Hayati, M., Fitriyah, L., & Pratami, F. (2022). Upaya Meningkatkan Literasi Digital Santri Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja Unit Al Umami. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), Article 6.  
<Https://Doi.Org/10.53625/Jabdi.V2i6.3870>
- Muthmainnah, Y. (2024). KKN Plus, Ruang Perjumpaan Muhammadiyah-NU. *Media Indonesia*, 18 September 2024. Link  
<https://mediaindonesia.com/opini/701904/kkn-plus-ruang-perjumpaan-muhammadiyah-nu>
- Pontoh, A. N., Abdul Mujib Syadzali, Andi Akbar Hidayatullah, Muhammad Kresna Arya A, Fauzan Pachrozi Yandra, Nandiva Anindhia Apriliana, Rania Annisa Forester Bangabua, Muhammad Ryco Amanda Saputra, & Ananda Aulia Hasanah. (2024). Pelatihan Desain Poster Digital Kepada Santri Dan Santriwati Pondok Pesantren Bairuha Di Kota Balikpapan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Itk (Pikat)*, 5(1), 45–52.  
<Https://Doi.Org/10.35718/Pikat.V5i1.1116>
- Putra, J. E., Sobandi, A., & Aisah, A. (2024). The Urgency Of Digital Technology In Education: A Systematic Literature Review. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 224.  
<Https://Doi.Org/10.29210/1202423960>
- Ridwan, M., & Maryati, S. (2024). Dari Tradisi Ke Masa Depan: Tantangan Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Kontemporer. 7(2).
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (Snistek), 5, 84–90.  
<Https://Doi.Org/10.33884/Psnistek.V5i.8067>
- Sugiyono (2018) Metode penelitian kuantitatif. Cet. 1. Bandung : Alfabeta.
- Santoso, B., Sabri, Y., & Rahmat. (2024). Pesantren Dan Pembaharunya (Modernisasi Pesantren): Arah Dan Implikasi. *Jurnal Paris Langkis*, 5(1), Article 1.  
<Https://Doi.Org/10.37304/Paris.V5i1.15404>
- Wijayanto, A. (2022). Nuansa Transformasi Teknologi Dan Pelatihan Support Sistem. *Open Science Framework*.  
<Https://Doi.Org/10.31219/Osf.Io/Wgc2d>
- Zaini, A. (2021). Uu Pesantren No 18 Tahun 2019: Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman Bagi Pesantren Dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Di Kabupaten Tuban. *Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 15(2), Article 2.  
<Https://Doi.Org/10.51675/Jt.V15i2.182>